

*Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2019
Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan*

ISBN:

PENYULUHAN TERHADAP TERTIB BERLALU-LINTAS PADA PINTU MASUK KOMPLEK PERUMAHAN BERMUARA DI JALAN RAYA

H. Abdurrahman dan Hudan Rahmani
Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan
Email: abdurrahmanH@yahoo.com

RINGKASAN

Pada tempat-tempat lalu-lintas yang sering terjadi bahaya seperti pada persimpangan jalan masuk kompleks perlu dibuat rambu peringatan sesuai dengan petunjuk pengaturan transportasi yang biasanya dibuat oleh Dinas Perhubungan setempat, dalam hal ini Dinas Perhubungan Kota kalau lokasi itu berada di kota. Beberapa petunjuk itu sesuai dengan keperluan misalnya:

- a. Pengendara yang mau keluar kompleks dia akan melihat rambu hati-hati keluar.
 - Bila dia mau berbelok ke kanan harus mengamati pengendara pada sebelah kiri dan berhenti untuk memberi kesempatan kendaraan yang mau lewat.
 - Bila dia mau berbelok ke kanan maka yang pertama dia harus mencari kesempatan bisa memotong kendaraan di sebelah kiri dan mencari celah kesempatan ikut berjalan pada arus kanan jalan.
- b. Kendaraan yang mau masuk dari sebelah kiri jalan dia harus berhati-hati dan memperlambat kendaraannya.
- c. Kendaraan yang mau masuk berada pada jalur kanan, sebelah pintu gerbang kompleks dia harus mengambil posisi ke tengah dengan menyalakan sein dan berusaha mencari celah pada kendaraan berlawanan arah dengan hati-hati dan perlahan.

Kata Kunci: Rambu Peringatan, Transportasi, Kendaraan dan Lajur Kanan

SUMMARY

In places of traffic that are often dangerous, such as at complex intersections, warning signs need to be made in accordance with the instructions on transportation arrangements that are usually made by the local Transportation Agency, in this case the City Transportation Agency if the location is in the city. Some of the instructions are in accordance with the requirements, for example:

- a. The driver who wants to get out of the complex he will see the sign carefully out.
 - If he wants to turn right he must observe the driver on the left and stop to give the opportunity for the vehicle to pass.
 - If he wants to turn right then the first one he has to look for is an opportunity to cut the vehicle on the left and look for opportunities to go along the right stream of the road.
- b. Vehicles that want to enter from the left side of the road must be careful and slow down the vehicle.
- c. Vehicles that want to enter are in the right lane, next to the gate complex, he must take the position to the center by turning on the signal and trying to find

the gap in the vehicle in the opposite direction carefully and slowly.

Keywords: Warning Signs, Transportation, Vehicles and Right Lan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pada suatu kompleks perumahan yang umumnya jalan kompleks tersebut bermuara pada jalan umum, arus jalan masuk dan keluar kompleks sangat berbahaya karena rawan kecelakaan, karena jalan raya adalah jalan yang arus lalu-lintasnya sangat ramai dan pada kerawanan ini bukan saja pada arus keluar membelok ke kanan namun pada membelok ke kiri juga sering bersinggungan dengan kendaraan yang lewat di alur jalan raya.

Biasanya baik yang keluar dari kompleks perumahan berbelok ke kiri atau ke kanan maupun pengendara yang melewati jalan raya berlaku tidak berhati-hati; para pengendara yang keluar menuju jalan raya tidak berhati-hati, tidak sadar bahwa dia akan keluar dan akan bersinggungan dengan pengendara yang dengan kecepatan tinggi memacu kendaraannya yang tanpa menyadari ada persimpangan jalan dimana terjadi keluar masuk kendaraan di sekitar sana, ketidaksadaran pengendara ini wajar saja karena dia merasa berjalan lurus pada jalur jalan yang dia telusuri.

Sangat banyak terjadi kecelakaan pada lokasi ini baik kecelakaan kecil maupun kecelakaan yang menimbulkan korban, baik korban luka-luka dan patah tulang maupun jua sampai meninggal dunia, tempat ini biasa sering disebut black spot karena disana sering terjadi kecelakaan. Perlunya ada tanda peringatan bagi pengendara baik yang mau keluar atau masuk kompleks itu atau yang melintas didepan kompleks itu.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pada tempat-tempat lalu-lintas yang sering terjadi bahaya perlu dibuat rambu peringatan sesuai dengan petunjuk pengaturan transportasi yang biasanya dibuat oleh Dinas Perhubungan setempat, dalam hal ini Dinas Perhubungan Kota kalau lokasi itu berada di kota. Beberapa petunjuk itu sesuai dengan keperluan misalnya:

- a. Pengendara yang mau keluar kompleks dia akan melihat rambu hati-hati keluar.
 - Bila dia mau berbelok ke kanan harus mengamati pengendara pada sebelah kiri dan berhenti untuk memberi kesempatan kendaraan yang mau lewat.
 - Bila dia mau berbelok ke kanan maka yang pertama dia harus mencari kesempatan bisa memotong kendaraan di sebelah kiri dan mencari celah kesempatan ikut berjalan pada arus kanan jalan.
- b. Kendaraan yang mau masuk dari sebelah kiri jalan dia harus berhati-hati dan memperlambat kendaraannya.
- c. Kendaraan yang mau masuk berada pada jalur kanan, sebelah pintu gerbang kompleks dia harus mengambil posisi ke tengah dengan menyalakan sein dan berusaha mencari celah pada kendaraan berlawanan arah dengan hati-hati dan perlahan.
- d. Pada pengendara yang melewati muara kompleks dia harus berhati-hati dan agak memperlambat kendaraannya agar tidak terjadi benturan dengan

kendaraan yang keluar komplek, kendaraan yang melewati ini baik berada di jalan kanan atau kiri sama-sama harus berhati-hati.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah pengaturan keamanan berlalu-lintas pada lokasi pintu keluar komplek jalan raya ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk rambu petunjuk bagi pengendara yang mau keluar dari komplek akan berbelok ke kiri dan juga ke kanan?
- b. Bagaimana bentuk petunjuk perjalanan kendaraan bila dia akan melewati komplek perumahan padat penduduk?
- c. Bentuk petunjuk pengamanan yang lain yang bersifat terbaru dan modern?
- d. Perlu rekaman (survey) untuk mengetahui data perjalanan?

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi Permasalahan

- a. Memberikan pengetahuan rasa aman dalam perjalanan berkendara keluar masuk wilayah permukiman.
- b. Memberikan pengetahuan ketertiban dalam berlalu-lintas adalah cermin pribadi bangsa.
- c. Membangkitkan rasa saling menghargai sesama pengguna jalan yang merasa sama memerlukan.
- d. Menumbuhkan rasa saling hormat menghormati.
- e. Memberikan petunjuk cara tertib berlalu-lintas pada pintu masuk komplek.

Target Luaran

- a. Masyarakat mengetahui rasa aman dalam perjalanan berkendara keluar masuk wilayah permukiman.
- b. Masyarakat mengetahui ketertiban dalam berlalu-lintas adalah cermin pribadi bangsa.
- c. Masyarakat memiliki rasa saling menghargai sesama pengguna jalan yang merasa sama memerlukan.
- d. Tumbuh rasa saling hormat menghormati.
- e. Membuat petunjuk cara tertib berlalu-lintas pada pintu masuk komplek.

Rencana Target Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prosiding	Published
2.	Publikasi pada media massa cetak/online/repository PT	Tidak ada
3.	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya).	Tidak ada
4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen).	Penerapan
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketenteraman, pendidikan, kesehatan)	Dilaksanakan

METODE KEGIATAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Penyuluhan ini ditujukan kepada para pengambil keputusan pada suatu komplek pemukiman yang akses jalan keluarnya bermuara pada jalan raya, fokus dari pada penyuluhan ini memberikan gambaran bahaya bila dalam proses perjalanan melakukan kegiatan masuk atau keluar komplek pada jalan raya adalah suatu kegiatan yang sifatnya perjalanan yang bersifat bebas, dengan kecepatan yang cukup tinggi tanpa menyadari akan adanya para pengguna lain yang membutuhkan segmen jalan tersebut yaitu para pengguna jalan yang mau keluar masuk dari dan menuju komplek tersebut. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penyuluhan ini adalah:

Tahap Persiapan

1. Pembuatan bahan untuk petunjuk pengamanan.
2. Membuat kontak, hubungan dengan objek yang akan diberi penyuluhan yaitu pihak tetuha masyarakat, pimpinan ketua Rukun Tetangga (RT) dan jajaran-jajarannya seperti sekretaris RT, bendahara RT, dan organisasi perlengkapan serta kepemudaan yang nanti akan melaksanakan hasil yang disetujui dan dianggap sangat perlu dilaksanakan.
3. Persiapan media penyuluhan berupa leaflet, video, gambar peraga, denah, spanduk serta peralatan/pelengkap pemasangannya.
4. Mempersiapkan ucapan terima kasih atas partisipasi menghadiri kegiatan ini berupa cendera mata.

Tahap Pelaksanaan

1. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara meminta waktu kepada warga, pengawas rukun tetangga dan anggota organisasinya, tetuha masyarakat serta organisasi kepemudaan yang nanti akan membantu pelaksanaan hasil yang disetujui dan dianggap sangat penting.
2. Kegiatan penyuluhan dimulai dengan pembukaan dari pembawa acara dan seterusnya kata sambutan dari tetuha masyarakat dan ketua Rukun Tetangga.
3. Acara penyuluhan dilakukan bergantian antara ketua pelaksana pengabdian pada masyarakat dan anggota dalam tim tersebut. Peraga yang digunakan berupa media cetak (pamflet), media elektronik berupa pemutaran video dan pembagian model-model petunjuk lalu-lintas dan gambar pembantu petunjuk pengamanan.

Setelah penyuluhan dirasa cukup untuk sementara dilakukan umpan balik berupa diskusi, tanya jawab dengan peserta penyuluhan.

Adapun jadwal pelaksanaan penyuluhan adalah:

Waktu	Jenis Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00 – 09.00 WITA	Persiapan	Tim Pelaksana
09.00 – 09.30 WITA	Pembukaan	Tetuha Masyarakat

09.30 – 10.30 WITA	Pemberian Materi “ <i>Perlunya Pengamanan Pada Jalan Masuk/Keluar Komplek Yang Berhubungan Dengan Jalan Raya</i> ”.	Pemateri: Ir. H. Abdurrahman, MT Ir. H. Hudan Rahmani, MT
10.30 – 11.00 WITA	Pemutaran Video	Tim Pelaksana
11.00 – 12.00 WITA	Diskusi / Tanya Jawab	Tim Pelaksana
12.00 – 02.15 WITA	Penutupan	Tim Pelaksana

Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para ketua RT dan jajarannya yang berdomisili pada komplek tersebut, para tetua masyarakat dan organisasi kepemudaan, organisasi kepemudaan ini nantinya bertugas sebagai pelaksana lapangan bila kebijakan dari pengurus Rukun Tetangga (RT) dan tetua masyarakat yang hadir.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Perwakilan masyarakat mengetahui, menyadari akan pentingnya pengaturan lalu-lintas pada pintu masuk atau keluar pada komplek lingkungan perumahan karena tanpa diadakan cara masuk dan keluar komplek lingkungan perumahan akan terjadi kerawanan terhadap kecelakaan lalu-lintas ini, karena bila jalan keluar masuk lingkungan berhubungan dengan jalan raya yang lalu-lintasnya padat dan dengan kecepatan tinggi akan rawan terhadap terjadinya benturan antara warga pada komplek lingkungan perumahan yang mau keluar atau masuk komplek dengan lalu-lintas yang berada atau kebetulan melintas di depan pintu masuk komplek lingkungan perumahan tersebut.

Bisa dipahami bahwa tingkat kecelakaan yang terjadi bisa kecelakaan ringan, sedang dan berat tergantung dari kehati-hatian pengendara dalam hal ini diantara kedua unsur kendaraan yang nantinya akan terjadi benturan, dapat dipahami oleh peserta penyuluhan bahwa kecepatan memacu kendaraan antara kedua unsur pengendara tersebut dapat menimbulkan akibat kecelakaan yang berbeda, dijelaskan bahwa:

- a. Diantara kedua unsur pengendara tersebut kedua-duanya memacu kecepatan kendaraan dengan kecepatan rendah maka akan menimbulkan dampak kecelakaan yang ringan juga kerusakan kendaraan yang ringan.
- b. Diantara kedua unsur pengendara tersebut kedua-duanya memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi maka akan menimbulkan dampak kecelakaan yang berat sampai menimbulkan cacat fisik dan mungkin kehilangan nyawa dan dampak kerusakan kendaraan yang sangat berat.
- c. Bila diantara salah satu dari unsur pengendara memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi maka ada alternatif kemungkinan kecelakaan antara lain berdampak kecelakaan sedang dan berat tergantung dari tingkat kesadaran antara kedua pengendara tersebut disaat akan terjadi benturan.

Beberapa kondisi yang akan terjadi kecelakaan pada pintu keluar masuk kompleks lingkungan pemukiman:

- a. Keluar menuju jalan raya
 - 1) Belok kanan
Perlu hati-hati, melihat ke kanan dan ke kiri sebelum menyeberang ke jalan raya, bila aman maka dengan hati-hati segera menyeberang ke jalur kiri jalan raya.
 - 2) Belok kiri
Hanya perlu melihat ke kanan karena keluar kompleks berbelok ke kiri tidak perlu menyeberang jalan, segera masuk ke lajur kiri bergabung dengan pengendara lainnya.
- b. Dari jalan raya menuju ke kompleks
 - 1) Masuk ke kompleks searah arus masuk hanya dengan memberi isyarat seperti lampu penunjuk masuk dan berhati-hati masuk.
 - 2) Masuk ke kompleks dengan harus memotong lalu-lintas yang berlawanan, dalam keadaan ini pertama perlu memberi isyarat mau membelok dengan mengambil lajur tengah dan berhati-hati menunggu pemberian kesempatan dari arus yang berlawanan, bila ada celah atau pemberian kesempatan dari arus berlawanan maka segera menyeberang masuk dengan hati-hati ke pintu gerbang suatu kompleks perumahan yang mau dia tuju.

FOTO-FOTO PENYULUHAN



FOTO-FOTO PENYULUHAN



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Perhubungan RI, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Angkutan Umum*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta, 1996
- Kumpulan Makalah, *Simposium II FSTPT Menuju Sistem Transportasi Angkutan Umum Efisien dan Akrab Lingkungan*, Institut Teknologi Surabaya (ITS), Surabaya, 1999
- Ronald E. Walpole, Raymond H. Myers, *Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan*, Institut Teknologi Bandung (ITB) , Ganesha, Bandung, 1996
- S. Nasution, Prof, Dr, MA dan Thomas, M, Prof, Dr, *Buku Penuntun Membuat Skripsi*, Bumi Aksara, Jakarta, 1999